

Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di MI atau SD

Halimatul Adha¹, Intan Khairani², Eka Yusnaldi³, Khairunnisa Dwi Harry⁴, Siti Fatimah⁵, Tirti Dara Lestari⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adhabungsuuu@gmail.com¹, intankhairani1101@gmail.com²,

ekayusnaldi@uinsu.ac.id³, Ndwi8075@gmail.com⁴, sitihfatimah2901@gmail.com⁵,

tirtidaralestari30@gmail.com⁶

ABSTRACT

This journal discusses about learning resources, which are all the things used to compile teaching materials. Learning resources can be interpreted as places or surrounding environments, objects, and people that contain information used as a means to bring about changes in behavior. Learning resources include learning media and teaching aids that provide information to students or determine the success in facilitating students to achieve learning goals, so that teaching and learning activities can be carried out well and effectively. The components of learning resources are used to support how the learning resources used can be applied well and in accordance with the learning process. The benefits of these learning resources are to provide direct and concrete learning experiences to students and to ensure that the learning process runs well so that the learning objectives in school are achieved. Learning resources come from the words "source" and "learning". According to Poerwadarminta, source means "origin" (in various senses), while the word learning means "to strive (practice, and so on) in order to acquire skill".

Keywords: learning resources

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang sumber belajar, yang merupakan segala hal yang digunakan untuk menyusun bahan ajar. Sumber belajar dapat diartikan sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi yang digunakan sebagai wahana untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Sumber belajar mencakup media belajar dan alat peraga yang memberikan informasi kepada peserta didik atau sebagai penentu keberhasilan dalam mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Komponen sumber belajar digunakan untuk mendukung bagaimana sumber belajar yang digunakan mampu diterapkan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran. Manfaat dari sumber belajar ini adalah memberikan pengalaman belajar langsung dan konkrit kepada peserta didik serta membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran di sekolah tercapai dengan baik. Sumber belajar berasal dari kata sumber dan belajar. Menurut Poerwadarminta, sumber berarti "asal" (dalam berbagai arti), sedangkan kata belajar berarti "berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian".

Kata Kunci: sumber belajar

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan elemen penting dalam pembelajaran. Sebagai guru kita harus mampu memilih dan menentukan sumber belajar yang mudah dipelajari dan dipahami serta didapatkan dan digunakan oleh peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sumber belajar harus mengandung materi yang diajarkan secara lengkap dan menyeluruh.

Menurut Edgar Dale dalam Rohani, “sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.”¹

Pendidikan IPS diharapkan mampu memberikan sumber-sumber lokal untuk dijadikan sumber belajar, pada dasarnya sumber lokal akan memberikan *The problem in learning today is the demand for a complex curriculum that demands teacher creativity to take advantage of contextual learning* keunggulan berwawasan pengetahuan sosial di masyarakat (Ersis, 2018). Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah dalam implementasinya (Kemendikbud, 2016), sedangkan yang terjadi di lapangan ketersediaan sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum kurang, karena sumber belajar yang dapat dimanfaatkan berupa buku teks dan sumber lain dari internet padahal pendidikan IPS bertujuan untuk memajukan pemahaman, keterampilan, dan tingkah laku berdasarkan nilai-nilai masyarakat dan bangsa sehingga peserta didik ikut bagian kelompok negara cinta damai (Putra, 2019). Demikian peserta didik berupaya untuk menghasilkan kelebihan dalam menguasai pemahaman dan interaksi dalam bidang yang akan dipelajarinya.²

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi. Pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan tentang sumber belajar pada pembelajaran IPS. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dan wawancara. Dalam wawancara penelitian ini dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu pada pihak akademisi. Pihak akademisi ini seperti guru. Teknik analisis data peneliti menggunakan dua tahapan. *Pertama*, reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting utamanya sesuai dengan apa yang ingin diteliti seperti sumber belajar pada pembelajaran IPS. *Kedua*, perpanjangan pengamatan, sebelumnya peneliti menargetkan penelitian ini selesai tahun 2019 namun akhirnya selesai pada 2020,

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985), hlm. 974.

² Rusli dkk, *Aktifitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar Ips*, *Jurnal Of Social Science Research*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hal. 2.

jadi tahap perpanjangan waktu ini dimanfaatkan untuk melengkapi data-data yang masih kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sumber Belajar

Berdasarkan susunan kata, sumber belajar berasal dari kata sumber dan belajar. Menurut Poerwadarminta, sumber berarti “asal” (dalam berbagai arti). Sedangkan kata belajar menurut bahasa berarti “berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian”.³ Secara istilah belajar merupakan “proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap”.⁴

Sedangkan berdasarkan paparan yang dikemukakan Association for Education and Communication Technology (AECT), sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terjadinya proses belajar, termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran, dan lingkungan. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat, tetapi juga mencakup tenaga, biaya, dan fasilitas. Dalam kegiatan belajar, sumber belajar dapat digunakan baik secara terpisah maupun terkombinasi, sehingga mempermudah anak didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi yang harus dicapainya.

Secara umum, sumber belajar dapat dikategorikan kedalam 6 (enam) jenis, yaitu:

1. Lingkungan, adalah kondisi dan situasi di mana kegiatan pembelajaran itu terjadi.
2. Teknik, adalah prosedur yang dipakai untuk menyajikan pesan.
3. Alat, adalah perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menyampaikan pesan.
4. Bahan, adalah perangkat lunak (*software*) yang berisi pesan-pesan.
5. Pesan, adalah segala informasi dalam bentuk ide, fakta, dan data yang disampaikan kepada anak didik.
6. Orang, adalah manusia yang berperan sebagai penyaji dan pengolah pesan. Seperti, guru, narasumber, yang dilibatkan dalam kegiatan belajar.⁵

Dari uraian di atas, dapat diklasifikasikan bahwa sumber belajar ada yang berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio-visual, dan sumber belajar berbasis komputer. Dilihat dari perancangannya, secara garis besar sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber-sumber yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai

³ H. Martinis Yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 97.

⁴ Ahmad Rohani. *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

⁵ Susilana Rudi. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. FIP-UPI Imperial Bhakti Utama: Bandung, hlm 19.

komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal

- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.⁶

Berdasarkan uraian di atas, bahwa sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu yang dirancang dan yang dimanfaatkan. Jadi, sumber belajar yang dirancang itu ialah sumber belajar berbentuk bahan, alat, teknologi, alam, yang dirancang terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai sumber belajar di dalam pembelajaran. Agar sumber belajar yang dirancang tersebut memiliki makna dan edukasi untuk dibelajarkan kepada peserta didik. Sedangkan sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang berbentuk latar, atau lingkungan masyarakat, contohnya seperti perpustakaan, taman, museum, kebun binatang, dan yang lainnya, yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh pendidik. Yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran dalam tahap berpikir konkrit anak SD/MI. Sehingga siswa dengan lebih faktual belajar memahami apa yang sedang dipelajarinya dengan sumber belajar yang konkrit juga.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang optimal tentu saja membutuhkan sumber belajar yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses penerimaan informasi. Sumber belajar merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar karena merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan kinerja belajar. Sumber belajar dapat diperoleh di mana saja, dari siapa saja, dan kapan saja. Hanya saja pemahaman masyarakat lebih cenderung memahami sumber belajar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun pemahaman lain yang mengartikan sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah guru, karena dalam kegiatan belajar mengajar di kelas gurulah yang menyampaikan ilmu pengetahuan dan merupakan satu-satunya sumber peserta didik mendapatkan informasi. Terdapat sumber belajar yang lain, oleh sebab itu, pembelajaran tetap dapat dilaksanakan tanpa seorang guru. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya melakukan interaksi dengan guru sebagai salah satu sumber, tetapi interaksi yang mencakup semua sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan tentang menganalisis, memanfaatkan, dan memilih sumber belajar oleh pendidik/guru pada umumnya belum dapat dilakukan secara maksimal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran, sebaiknya guru memilih sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan, karena materi pelajaran

⁶ M. Syahdan Jailani, Abdul Hamid. 2016. *Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 10. No 2, hlm 178-179.

merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika siswa menguasai tiga aspek materi pelajaran yakni aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Berdasarkan pengertian tersebut sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tempat atau Lingkungan alam sekitar, yaitu di mana saja seorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, dll. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar di mana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, taman) maupun lingkungan nonfisik (suasana belajar dan sebagainya).⁸
- 2) Benda, yaitu segala benda yang memungkinkan teradinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, misalnya situs, candi, benda peninggalan lainnya.
- 3) Orang, yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu di mana peserta didik dapat belajar sesuatu, misalnya dosen, ahli geologi, polisi, ustaz, guru ngaji, dan lainnya.
- 4) Buku, yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik, misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedia, Al-Qur'an, hadis, dan lainnya.
- 5) Peristiwa dan fakta yang sering terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang dapat dijadikan peristiwa atau fakta bagi sumber belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi seputar pendidikan dan pembelajaran edukasi terhadap peserta didik baik berupa tempat, orang, maupun benda. Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar dan alat peraga untuk memberikan informasi kepada peserta didik atau sebagai penentu keberhasilan dalam mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Sumber belajar itu memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan membantu guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

⁷Hana Sakura Putu Arga, dkk. 2019. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press, hlm 8-12.

⁸ Ahmad Rohani. *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

B. Fungsi Sumber Belajar

Secara umum sumber belajar berfungsi untuk:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran, melalui:
 - a. Mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b. Mengurangi beban guru/dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar murid/mahasiswa.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui:
 - a. Mengurangi kontrol guru/dosen yang kaku dan tradisional.
 - b. Memberikan kesempatan kepada murid/mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, melalui:
 - a. Perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 - b. Pengembangan bahan pembelajaran berbasis penelitian;
4. Lebih memantapkan pembelajaran, melalui:
 - a. Peningkatan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi
 - b. Penyajian data dan informasi secara lebih konkrit
5. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, melalui:
 - a. Pemanfaatan secara bersama yang lebih oleh luas tenaga tentang kejadian-kejadian yang langka,
 - b. Penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar berbasis sumber belajar dapat memberikan beberapa keuntungan kepada peserta didik, seperti memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada diri seseorang yang selama ini tidak tampak, memungkinkan pembelajaran berlangsung terus menerus dan belajar menjadi mudah diserap dan lebih siap diterapkan, dan seseorang dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan dengan waktunya yang tersedia.

Selain itu, fungsi dari sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, dan
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, & menimbulkan persepsi yang sama.

⁹ Supriadi. 2015. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*. Lantanida jurnal. Vol 3. No. 2 hlm 128

Menurut Wina Sanjaya, ada lima jenis fungsi pengembangan sumber belajar yaitu:

- a) Fungsi Riset dan Teori, menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar, pelajar dan fungsi tugas.
- b) Fungsi Desain, menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan berikut isi mata-mata pelajarannya ke dalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar.
- c) Fungsi Produksi dan Penempatan, menjabarkan secara khusus sumber konkrit dalam bentuk bahan-bahan produk untuk sumber belajar.
- d) Fungsi Evaluasi dan Seleksi, untuk menentukan nilai penerapan sumber belajar.
- e) Fungsi Organisasi dan Pelayanan, untuk membuat dan menjadikan sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi yang lain serta pelayanan bagi masyarakat.

Selain itu, kontribusi sumber belajar menurut Kemp and Dayton (1985) adalah sebagai berikut:

- a) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- b) Pembelajaran dapat lebih menarik,
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e) Kualitas pembelajaran dapat ditinggalkan.
- f) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan di mana pun diperlukan.
- g) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan
- h) Peran guru berubah ke arah yang positif.¹⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi sumber belajar ialah memberikan kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai alat. Selain itu dapat meningkatkan perkembangan anak seperti meningkatkan produktivitas pembelajaran, memudahkan di dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

C. Komponen Sumber Belajar

Pada sumber belajar yang digunakan ataupun yang akan dipilih terdapat komponen-komponen utama yang penting untuk mendukung bagaimana sumber belajar yang digunakan mampu diterapkan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran. Sumber belajar memiliki empat komponen, yang terdiri dari: (a) Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar; (b) Bentuk, format, dan keadaan fisik sumber belajar; (c) Pesan yang dibawa oleh sumber belajar dan; (d) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar.

¹⁰ Junaidi, dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*. 2018, hal 57.

1. Tujuan, Misi, dan Fungsi

Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Oleh karena itu, tujuan dan fungsi sumber belajar juga dipengaruhi oleh perancang (guru) sumber itu sendiri, serta sangat bergantung kepada karakteristik masing-masing jenis sumber belajar yang digunakan.

Misalnya seorang guru yang berfungsi sebagai pendidik akan membawakan misinya yang berhubungan dengan pendidikan serta mempunyai tujuan agar para peserta didik (sebagai penerima pesan) dapat mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap sumber belajar selalu mempunyai tujuan baik secara implisit maupun eksplisit.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya tujuan, misi dan fungsi yang terdapat dalam komponen pertama pada sumber belajar disusun sedemikian rupa agar sumber belajar tersebut terarah ataupun teratur pelaksanaannya, sehingga dapat diterapkan sesuai dengan kegunaannya dalam pembelajaran.

2. Keadaan Fisik

Kegiatan observasi yang dilakukan di Pusat Sumber Belajar (PSB) yang di dalamnya terdapat banyak komponen, bentuk yang beraneka ragam. Misalnya komponen perpustakaan, laboratorium, ruang observasi untuk *micro teaching*, ruang produksi media, dan sebagainya merupakan media penunjang dalam pengembangan sistem instruksional.¹²

Pada komponen yang kedua terdapat komponen keadaan fisik, di mana dapat disimpulkan keadaan fisik ini merupakan wujud sumber belajar secara fisik satu sama lain yang berbeda-beda. Contohnya, museum berbeda dengan perpustakaan sekalipun keduanya sama-sama bisa memberikan informasi tentang sejarah. Jadi, keadaan fisik sumber belajar adalah komponen yang terpenting.

D. Manfaat Sumber Belajar

1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkrit kepada peserta didik, misalnya karya wisata ke objek seperti museum, kebun binatang, candi, dll.
2. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, kunjungi atau dilihat secara langsung atau konkrit, misalnya denah, sketsa, foto, film, majalah, dan sebagainya.
3. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam ruang, misalnya buku, tes, film, narasumber dll.
4. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
5. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan.
6. Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

¹¹ Ibid hlm. 102-103.

¹² Ibid, hlm. 106.

7. Dapat memberikan suri tauladan yang baik.¹³

Jadi, berdasarkan uraian di atas bahwasannya sumber belajar memiliki beberapa manfaat untuk peserta didik, pendidik bahkan sekolah. Yang dapat membuat suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran di sekolah tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Di dalam sumber belajar terdapat fungsi, komponen dan manfaat. Yang mana fungsi dari sumber belajar pada intinya adalah untuk memberikan kesempatan agar mendapatkan pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai alat. Selain itu dapat meningkatkan perkembangan anak seperti meningkatkan produktivitas pembelajaran, memudahkan didalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Komponen didalam sumber belajar pada intinya digunakan untuk mendukung bagaimana sumber belajar yang digunakan mampu diterapkan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran. Selain itu manfaat dari sumber belajar adalah untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkrit kepada peserta didik dan dapat membuat suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran di sekolah tercapai dengan baik. Dan pada hakikatnya, semua yang termuat dalam sumber belajar merupakan pendukung atau suatu hal yang tujuannya untuk mencapai pembelajaran yang baik dan tercapainya maksud dari pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga, Hana Sakura Putu., dkk. (2019). Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan. UPI Sumedang Press. hal. 8-12
- Junaidi., dkk. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, hal.57
- M.Pd, Eka Yusnaldi. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS. Perdana Publishing. Hal.60-61.
- Rudi, Susilana. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. FIP-UPI Imperial Bhakti Utama.
- Rusli, Bambang Subiyanto., M Adhitya Hidayat Putra. (2021). Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal of Sosial Science Research*, 1(1).
- Sudjana, Nana., dan Ahmad Rivai. (2007). Teknologi Pengajaran. Sinar Baru Algesindo.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, 3(2), 128.

¹³ Eka Yusnaldi. 2019. *Potret Baru Pembelajaran Ips*. Medan: Perdana Publishing, hal 60-